

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sumber sampah yang ada sebanyak 92% berasal dari rumah tangga, sedangkan yang lainnya berasal dari warung makan, sekolah, dan masjid. Jenis sampah yang dihasilkan sesuai dengan sumber dihasilkannya sampah yaitu yaitu didominasi sampah rumah tangga yang terdiri dari sampah organik dan non-organik
2. Sebanyak 92% pengguna jasa TPS 3R Kenanga tidak melakukan pemilahan sampah mulai dari sumber dihasilkannya sampah
3. Sebagian besar pengguna jasa TPS 3R Kenanga belum melakukan pewadahan sampah sesuai dengan persyaratan yang ada
4. Waktu pengumpulan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R sudah baik yaitu dilakukan rutin setiap 2 hari sekali, namun armada yang digunakan masih belum sesuai persyaratan yaitu belum ada sekat untuk memisah sampah organik dan non-organik dan tidak adanya penutup untuk mengamankan sampah, serta APD yang digunakan petugas masih kurang.
5. Sampah yang masuk TPS 3R kemudian dilakukan pemilahan secara spesifik untuk memisahkan antara sampah yang dapat diolah, sampah layak jual, dan residu. Pemilahan dilakukan segera setelah sampah terkumpul di TPS 3R.
6. Pengolahan sampah yang dilakukan oleh TPS 3R Kenanga cukup baik yaitu mengolah sampah organik menjadi kompos, membuat kerajinan dari sampah non-organik, serta menjual sampah non-organik ke pengepul.
7. Pengangkutan sampah ke TPA rutin dilakukan 3 hari sekali oleh truk DLH Sleman yang dilengkapi terpal pada bagian atasnya.

8. Hasil penilaian evaluasi TPS 3R Kenanga berdasarkan form penilaian TPS 3R oleh Dirjen Cipta Karya diperoleh nilai 19,25 yang berarti TPS 3R Kenanga dalam kategori baik.

## **B. Saran**

1. Bagi Warga Khususnya Pengguna Jasa TPS 3R Kenanga
  - a. Diharapkan masyarakat untuk menerapkan pegolahan sampah pribadi di rumah dengan sistem 3R sehingga mengurangi produksi sampah yang dibawa ke TPS 3R.
  - b. Menerapkan pemilahan sampah organik dan non-organik serta melakukan pewadahan sampah sesuai persyaratan yaitu tertutup dan kedap air.
2. Bagi Pengelola TPS 3R Kenanga
  - a. Memberikan sekat pada gerobak pengangkut sampah untuk memisahkan antara sampah organik dan non-organik
  - b. Membiasakan pegawai untuk menggunakan APD lengkap saat melakukan pekerjaan demi kemanan bersama
  - c. Aktif memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar.
  - d. Melakukan promosi TPS 3R untuk meningkatkan jumlah pelanggan TPS 3R.
3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman

Melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat khususnya tentang pentingnya penerapan prinsip 3R untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada
3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi berjalannya TPS 3R secara lebih mendetail seperti faktor yang mempengaruhi pembiayaan dan peran serta masyarakat.